

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum “Berkah Mebel” di Desa Ragulampitan Jepara

1. Sejarah Singkat “Berkah Mebel” di Desa Ragulampitan Jepara

Berkah Mebel adalah usaha mebelyang didirikan oleh bapak Arik Setiawan yang berlokasi di Desa Ragulampitan Jepara. Dari sekedar hobi merakit barang untuk kebutuhan pribadi, bapak Arik Setiawan memulai karyanya. Karena di nilai hasil karyanya baik, ibunya meminta bapak Arik Setiawan untuk mencoba membuat perabotan rumah tangga (furniture) untuk kebutuhan di rumah. Ia mulai dari perabotan kecil seperti meja dan kursi hingga mencoba untuk membuat lemari dapur kini berkembang dengan pembuatan gebyok ukir. Kegemarannya ini berlangsung cukup lama dan hanya sebagai konsumsi pribadi. Tidak disangka hasil karyanya direspon baik oleh tetangga, pemesanan pertama di luar konsumsi pribadi mulai bapak Aris Setiawan terima. Berawal dari satu orang tetangga yang merasa puas atas furniture yang dibuat oleh bapak Arik Setiawan inilah cikal bakal berkah mebel ini didirikan.

Semenjak hari itu, dari mulut kemulut artinya nama bapak Arik Setiawan sudah mulai dikenal sebagai ahli pembuat gebyok ukir. Di sebabkan pesanan yang semakin banyak dan tempat yang tidak memadai maka bapak Arik Setiawan mulai membuka tempat untuk usaha mebelnya tepat ditahun 2017 tersebut, bapak Arik juga memikirkan untuk merekrut karyawan yang bertujuan untuk membantunya dalam memenuhi pesanan konsumen. Keterbatasan dana membuat bapak Arik Setiawan tidak merekrut karyawan tetap, beliau akan mencari dan menggaji karyawan setelah ada pesanan masuk. Latar belakang karyawannya bukan dari kalangan

profesional akan tetapi berasal dari warga sekitar yang putus sekolah dan pengangguran.¹

Berkat bantuan yang didapatnya, usaha mebel bapak Arik dapat berjalan dengan lancar, konsumennya tidak hanya dari dalam Kota Jepara tetapi hingga keluar kota. Ia juga sudah memiliki 6 karyawan dan menerima masyarakat yang ingin belajar mengasah keterampilannya. Tentu saja mereka yang belajar tetap diberi gaji sebagai pemacu untuk terus semangat melatih skill. Karyawan yang sudah mahir meminta izin untuk keluar dan mendirikan sendiri mebel didaerah masing-masing, total ada 3 mebel yang sudah berhasil di buka oleh karyawan dan masyarakat yang belajar di mebel bapak Arik Setiawan. Sekarang usah mebel bapak Arik Setiawan sudah secara resmi dikenal dengan nama Berkah Mebel. Nama tersebut diambil karena bapak Arik Setiawan ingin menjadikan usahanya lebih produktif dan memiliki skill atau keahlian khusus serta menjadi berkah untuk keluarga bahkan orang sekitarnya.

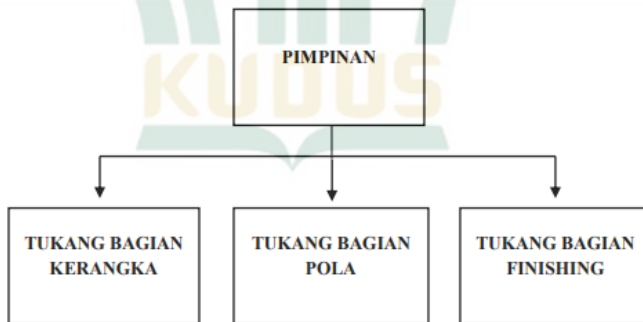
2. Visi da Misi “Berkah Mebel” di Desa Ragulampitan Jepara
 - a. Visi “Berkah Mebel” di Desa Ragulampitan Jepara
 - 1) Mengurangi angka pengangguran di Desa Ragulampitan
 - 2) Menjadi usaha mebel yang profesional dan menghasilkan furniture yang berkualitas
 - 3) Mengedepankan kepercayaan pelanggan
 - 4) Sebagai sarana untuk melatih skill sebagian warga Kota Jepara
 - 5) Menjadikan pemuda lebih kreatif dan produktif
 - b. Misi “Berkah Mebel” di Desa Ragulampitan Jepara
 - 1) Menyediakan sarana berkarya untuk para karyawan dalam suasana kerja yang profesional, sejahtera dan secara individu bermartabat
 - 2) Melakukan proses pekerjaan sesuai prosedur
 - 3) Menyelesaikan pekerjaan atau pesanan konsumen tepat waktu

¹ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

- 4) Bekerja dengan penuh tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat usaha
 - 5) Bekerja dengan memperhatikan sttandar keamanan karyawan
 - 6) Menghasilkan produk furniture berkualitas ekspor
 - 7) Menggunakan bahan baku furniture berkualitas
3. Struktur Organiasai Berkah Mebel

Struktur organisasi berkah mebel adalah bagian yang menunjukkan hubungan antar manusia dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menggambarkan cara dimana wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan didistribusikan dalam sebuah organisasi. Sebuah usaha membutuhkan stuktur organisasi dan tim work yang baik dan jelas untuk memperlancar pekerjaan dan tugas.

Struktur organisasi yang akan dipergunakan oleh Berkah Mebel harus didasarkan pada suatu sistem kerja dan prosedur kerja. Sistem kerja dan prosedur kerja tidak dapat disusun tanpa memperhatikan struktur organisasi yang ada, jadi trktur organisasi harus menunjukkan pembagian kerja dan sekaligus memudahkan sistem dan prosedur kerja. Berikut ini akan disajikan struktur organisasi dan pembagian tugas pada usaha Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara.²



4.1 Struktur Organsasi Berkah Mebel

² Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021

Bedasarkan struktur organisasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dilihat bahwa struktur organisasi yang digunakan oleh usaha Berkah Mebel adalah organisasi garis, dimana menunjukkan suatu rangkaian kekuasaan atau wewenang dari atasan langsung kebawahan, kemudian bawahan akan mempertanggung jawabkan kepada atasannya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh personil pada usaha Berkah Mebel Kota Jepara sebagai berikut :

a. Pimpinan

Bertindak sebagai pimpinan tertinggi sekaligus pemilik usaha. Pemilik Berkah Mebel adalah Arik Setiawan yang bertugas menentukan arah dan kebijaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pemimpin memiliki tugas yang merangkap, adapun tugas tersebut yaitu:

- 1) Perencanaan produk
- 2) Pengadaan bahan baku
- 3) Pemeliharaan bahan baku
- 4) Pemasaran produk
- 5) Pengiriman barang
- 6) Pengaturan administrasi dan keuangan
- 7) Melakukan pengawasan

b. Tukang bagian kerangka

Tahap bagian kerangka merupakan tahap pertama setelah proses memotong bahan baku diselesaikan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya, selanjutnya satu persatu bagian potongan di gabungkan sesuai dengan desain yang dibuat. Pada bagaian produksi, pihak yang bertanggung jawab terhadap proses peoduksi bagian kerangka adalah dua orang karyawan.

c. Tukang bagian pola

Tahap bagian pola merupakan bagian kedua dari proses produksi, dimana rangka yang telah dibentuk oleh tukang bagian kerangka, kemudian dipola sesuai dengan bentuk dan modal kerangka tersebut. Di bagian produksi, pihak yang bertanggung jawab

terhadap proses produksi yang banyak atau bisa saja sebagai karyawan magang yang menimba ilmu di mebel dengan gaji dihitung perjam kerja.

d. Tukang bagian finishing (penyelesaian)

Tahap finishing merupakan bagaian terakhir dari proses produksi setelah dilakukan kerangka dan pola selanjutnya produksi tersebut disempurnakan oleh tukang bagian finishing (penyelesaian). Di bagian produksi, pihak yang bertanggung jawab terhadap proses produksi bagian finishing adalah dua orang karyawan. Beliau merupakan karyawan tetap di Berkah Mebel yang sudah 3 tahun bekerja di mebel. Apabila terjadi banyak pesanan maka pemilik mebel akan turun langsung membantu proses finishing. Pada proses ini tidak membutuhkan banyak karyawan sebab dianggap bagian yang cukup mudah diantara bagian yang lain. Namun, tidak menutup kemungkinan pemilik mebel menambah karyawan apabila ada karyawan tetap yang berhalangan hadir atau meminta bantuan karyawan magang untuk membantu dalam tahap ini. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian finishing (penyelesaian) yaitu :

- 1) Lem
- 2) Klip
- 3) Gasih karet atau pren
- 4) Aksesoris
- 5) Pengecetan

Setelah tahap di atas selesai dilaksanakan maka selesailah proses produksi dan produk mebel tersebut sudah bisa untuk dipasarkan.

4. Nama-nama karyawan Berkah Mebel

- 1) Fehri
- 2) Masyanto
- 3) Wahri
- 4) Handoko
- 5) Akil
- 6) Hirin

B. Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Akad Salam pada Jula Beli *Furniture* (Studi Kasus Pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara)

Berkah Mebel merupakan sebuah usaha mebel. Objek yang diperjualbelikan atau yang dapat dipesan berupa furniture gebyok ukir. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap pemili, karyawan dan pembeli diperoleh bahwa dalam praktik jual beli salam di Berkah Mebel Ragulampitan Jepara dilakuka melalui beberapa tahapan.

a. Proses Pemesanan

Arik Setiawan selaku pemilik mebel menjelaskan proses pemesanan barang di Berkah Mebel Jepara sebagai berikut :

“Di mebel kami biasanya pembeli datang langsung ke tempat, mas. Ada juga pembeli yang memesan via telfon atau whatsapp, tapi itu biasanya pelanggan kami yang sudah pernah pesan disini. Kalo urusan desainnya kami sediakan contoh gambar barang yang sudah jadi untuk pembeli yang tidak memesan barang dengan model tertentu, kebanyakan pembeli terkhusus pelanggan kami membawa contoh desain sendiri, biasanya kalo yang membawa desain sendiri itu kami tambahkan saran baiknya bagaimana.³

Hasil wawancara kepada pemilik mebel, proses pemesanan di Berkah Mebel Jepara bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama pihak pembeli datang langsung ke tempat penjual dan kedua pihak pembeli bisa memesan barang secara online melalui telfon atau whatsapp. Kemudian mengenai spesifikasi barang atau jenis barang yang ingin dipesan, pihak Berkah Mebel Jepara menyediakan beberapa jenis gambar sebagai referensi dan menerima jika pembeli meminta untuk dibuatkan barang dengan spesifikasi tertentu.

³ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawanacara pada 19 Mei 2021.

b. Cara Pembayaran

Menurut pak Aris Setiawan selaku pemilik mebel mengungkapkan:

“Sistem pembayaran disini sebenarnya saya mengharuskan di DP dulu mas. Besar kecil DP yang dibayar tidak saya patokkan berapa. Kalo dibayar setengahnya syukur, kalo Cuma sedikit ya tidak apa-apa yang penting ada tanda jadi. Baru setelahnya barang selesai kita antar bisa dilunasi. Ada juga pembeli yang langsung melunasi di awal, biasanya itu bagi pembeli yang baru pertama kali memesan disini”.⁴

Kemudian diperkuat dengan wawancara kepada pak Fehri sebagai karyawan di Berkah Mebel, mengungkapkan:

“Apalagi pelanggan kita banyak tentangga sendiri mas, tidak enak kalo ada patokan. Jangankan dipatok mas, kalo bisa diundur bayarnya lebih pilih diundur”.⁵

Menurut Arik Setiawan selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“...Yaa mau gimana ya mas, namanya juga tetangga. Kita bermodal saling percaya saja. Sejauh ini walaupun ada yang terlambat bayar atau sengaja meminta tambahan waktu, pelanggan tetap melunasi kewajiban pembayaran. Cuma ya itu mas untuk produksi selanjutnya kita terkendala modal, terakadang saya harus menombok modal dengan dana pribadi tidak jarang meminjam dana kaluar. Kalo yang menunda lebih dari satu orang biasanya produksi kami terhambat dan gaji karyawan juga pasti akan kami tunda”.⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik mebel serta salah satu karyawan di mebel bahwa mengenai sistem pembayaran di Mebel Berkah Jepara, pembayaran bisa dilakukan secara tunai, kedua

⁴ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021

⁵ Fehri, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021

⁶

bisa dilakukan dengan DP (Uang Muka). Untuk pembayaran yang dilakukan dengan DP (Uang Muka), pemilik tidak mamtokkan harga yang harus dibayarkan. Kemudian sisa dari kekurangan pembayaran akan dibayar ketika barang selesai dan siap diserahkan kepada pembeli.

Berikut tabel cara atau jenis transaksi yang digunakan Pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021:

| No | Cara / Jenis Transaksi / Akad | Bulan Mei | | | | Bulan Juni | | | | Total |
|----|-------------------------------------|-----------|--------|--------|--------|------------|--------|--------|--------|-------|
| | | Mn g 1 | Mn g 2 | Mn g 3 | Mn g 4 | Mn g 1 | Mn g 2 | Mn g 3 | Mn g 4 | |
| 1 | Murabahah (Tunai) | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 6 | 5 | 31 |
| 2 | Murabahah (Kredit) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Salam (Cara Pesanan) | 15 | 12 | 16 | 13 | 10 | 20 | 18 | 18 | 122 |
| 4 | Istishna` (Bentuk Pesanan) | 5 | 2 | 8 | 8 | 10 | 14 | 9 | 11 | 67 |
| 5 | Mudharabah (Bagi Hasil) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Wadi`ah (Penitipan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ijarah (Sewa/Jual Jasa) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kafalah (Jamina) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Hawalah (Perpindahan Utang Piutang) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Rhan (Penggadai barang Kepada Pihak lain) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Qardh (Dana Talangan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

4.2 Tabel Jenis Transaksi Yang Digunakan Berkah Mebel

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas Implementasi Akad Salam pada Jual Beli *Furniture* (Studi Kasus Pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara) dari bulan Mei sampai Juni adalah cara transaksi terbanyak yaitu cara Salam (Pesanan) sebanyak 122 jenis produk mebel, sedangkan yang terendah yaitu dengan cara transaksi Murabahah (Tunai) sebanyak 31 jenis produk mebel.

c. Waktu Pembuatan

Menurut pak Aris Setiawan selaku pemilik mebel, mengungkapkan :

“Kalo proses pembuatan barang kita tidak ada batasan waktu yang pasti mas, terkadang bisa lebih cepat bisa juga lebih lambat, untuk maslaah ini kita jelaskan dengan pembeli. Waktu bisa bergantung dengan ukiran barang yang dipesan, jenis kayunya, banyak sedikit julah yang dipesan, serta faktor lain yang bisa saja mempengaruhi naninya. Tapi biasanya kita beri perikiraan kira-kira barang dengan spesifikasi seperti ini memakan waktu berapa lama”.⁷

Menurut pak Fehri sebagai karyawan mebel, mwngungkapkan :

“Biasanya si mas kalo ukuran kecil kita bisa selesaikan alam waktu satu minggu lah, tergantung jenis bahan pembuatan barang dan besar kecilnya barang yang dipesan mas, kalo membuat gebyok ukuran panjang dan lebar juga tinggi tentu bisa

⁷ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

berbulan-bulan, karena kerumitan dalam memahat ukiran”.⁸

Menurut pak Mulyanto sebagai karyawan mebel, mengungkapkan :

“Seperti kami mas bagian membuat kerangka inikan pengerjaannya dikhususkan dua orang. Kalo diantara kami ada yang tidak masuk kerja, pasti waktu pembuatannya akan sedikit lama dari seharusnya. Apalagi kerangka adalah bagian terpenting dalam produksi barang. Kan kita tidak tahu mas kalo diantara kit ada yang sakit atau kena musibah lainnya”.⁹

Menurut pak wahyu salah satu karyawan baru di mebel, mengungkapkan :

“Saya disini kerjanya hanya finishing barang mas. Bagian mengecat barang-barang yang sudah selesai dibuat. Kalo bagian ini memang tidak memakn waktu lama mas, sehari saja cat sudah kering. Namanya juga finishing baru bisa dikerjakan kalo barang sudah selesai keragkanya”.¹⁰

Menurut pak Handoko sebagai karyawan mebel mengungkapkan: “Saya sama disini penukangan mas. Kalo ada yang pesan, setelah barang selesai kita langsung bantu pasangkan langsung dilokasi. Bagian ini juga tidak memakan waktu yang lama”.¹¹

Menurut pak Arik Setiawam selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“Di mebel kami kepercayaan dan kepuasan pembeli adalah nomor satu, walaupun waktu pembuatan tidak dipatokkan tetapi diusahakan secepat mungkin, kalo pun ada karyawan yang berhalangan kerja, biasanya saya sendiri yang ikut turun

⁸ Fehri, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

⁹ Mulyanto, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

¹⁰ Wahyu, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

¹¹ Handoko, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

membantu, jika masiih juga kurang biasanya saya mengambil karyawan tambahan yang memang pernah belajar di mebel ini”.¹²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik dan beberapa karyawan bahwa mengenai jangka waktu pembuatan barang di Berkah Mebel Jepara tidak ada batasan waktunya, bahkan dalam waktu pembuatan bisa dalam jangka waktu kurang dari satu bulan, beberapa kendala yang bisa saja terjadi seperti karyawa sakit, musibah dan sebagainya akan secepatnya ditangani oleh pemilik mebel, karena dalam prinsipnya kepuasan pembeli paling utama sehingga pihak penjual tidak mau mengecewakan pihak pembeli.

d. Penyerahan Barang

Menurut pak Arik Setiawan selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“Untuk barang kami serahkan barang selesai produksi. Di awal perencanaan kami sudah memberitahu bahwa barang yang dikirm nanti dikenakan tambahan ongkir (ongkos kirim) dan jumlahnya sesuai kesepakatan bersama. Sebelum menyerahkan barang biasanya saya menghubungi dulu yang bersangkutan via telepon, menghindari pembeli yang tidak ada ditempat”.¹³

Menurut pak Handoko selaku karyawan mebel mengungkapkan: “Kami bagian pengantaran barang mas, kalo bos bilang antar kami langsung antar, kalo bos bilang besok ya bsok, kami ikut saja mas”.¹⁴

Saat melakukan wawancara peneliti bertanya kepada pemilik mebel, bagaimana mengatasi janji untuk menyerahkan barang tetapi terkendala hujan. Menurut pak Arik Setiawan selaku pemilik mebel mengungkapkan :

¹² Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021

¹³ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

¹⁴ Handoko, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

“Seperti hari ini kan mas. Kita sudah janji untuk menyerahkan barang setelah ashar, tapi karena hujan turun kita langsung konfirmasi kepada pemesan mau diantar setelah hujan berhenti atau ditunda besok. Kebetulan pemesan minta diantarkan barangnya besok pagi jadi kita sampai besok hari sesuai permintaan. Yang penting itu kesepakatannya mas, jangan ada yang dirugikan”.¹⁵

Hasil wawancara yang peeliti lakukan kepada pemilik dan karyawan bahwa mengenai pengiriman atau penyerahan barang pihak mebel akan menyerahkan barangnya ke alamat pembeli, sesuai dengan kesepakatan. Dan untuk pengiriman dikenakan tambahan biaya ongkir (ongkos kirim) barang yang jumlahnya sesuai kesepakatan bersama.

Untuk mengetahui praktik jual beli furniture di Berkah Mebel Jepara peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pembeli yang melakukan pemesanan sebagai berikut :

1) Bapak Asrarudin Wirausaha

“Saya membeli gebyok ukuran 3x3, memesannya via whatsapp. Kalo spesifikasi barangnya saya cocok desain yang ada pada katalog penjual. Setelah itu pihak mebel memberi sedikit saran, kita ikut saja baiknya bagaimana mereka kan lebih paham. Kalo urusan bayarnya kita *cash* lunas diakhir sewaktu barang diantar kesini. Hanya ketika barang saya dikenakan biaya pengiriman barang. Alhmdulillah tidak ada kendala barang yang dikirim sesuai dengan pesan”.¹⁶

2) Ibu Tini Bidan

“Saya memesan gebyog ukuran 3x6 mas, Kebetulan kita tetanggan, saya juga baru bangun rumah disini. Saya pesannya langsung di mebel. Untuk spesifikasi barang desainnya cocok dengan katalog dari berkah mebel. Kalo pembayaran saya

¹⁵ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

¹⁶ Asrarudin Wirausaha, Pembeli Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 20 Mei 2021.

diminta DP (uang muka) dulu, saya DP (uang muka) setengah waktu itu, terus penyelesaian kewajiban katanya setelah barang diantar ke rumah. Sempat meminta tambahan waktu pembayaran 1-2 minggu setelah barang dikirim, kita kan gajianya bulanan ya mas jadi nunggu gajian dulu. Pembayaran juga tidak diberi tambahan, jumlahnya sama seperti awal akad”.¹⁷

3) Ibu Rahma Ibu Rumah Tangga

“Saya pelanggan lama mas, sudah lupa berapa jumlah yang sudah saya beli karena berlangganan dan saya jual lagi di toko. Pesannya langsung ditempat. Spesifikasi barang kalo desain dari mebelnya, jenis kayunya kayu bawang, kita ambil yang standar saja. Bayarnya kita cash lunas diawal. Barang yang sudah saya pesan selalu ready yakni sudah selesai, untuk penyerahan barang tidak ada biaya pengiriman karena kita resellernya beliau”.¹⁸

4) Ibu Zalika PNS

“Saya sudah pean gebyog untuk rumah saya ukuran 3x4, pesannya langsung datang di mebel. Desainnya saya suka. Bayarnya waktu itu saya kasih DP dulu, jumlahnya berapa yang saya punya saja sebagai tanda jadi. Barangnya ready bagus-bagus. Penyeran barang karena tetangga tidak di kenakan biaya pengiriman, hanya saja ketika pelunasan saya minta tmbahan waktu lagi 1 minggu”.¹⁹

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa praktik jual beli akad salam di mebel Berkah Mebel Jepara dimulai dari pihak pembeli (*Muslim*) memesan barang secara langsung maupun online melalui telepon atau whatsapp kepada penjual (*Muslim Fih*) untuk dikirimkan furniture dengan spesifikasi yang

¹⁷ Tini Bidan, Pembeli Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 20 Mei 2021.

¹⁸ Rahma, Pembeli berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 20 Mei 2021.

¹⁹ Zalika, Pembeli Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 20 Mei 2021.

telah disepakati. Dalam pemesanan barang pihak pembeli menyetujui desain sesuai dengan gambaran yang telah disediakan mebel. Kemudian pembeli (*Muslim*) dan (*Muslim Fih*) bernegosiasi (tentang harga dan waktu pembayaran, waktu penyerahan barang). Selanjutnya pembeli (*muslim*) membayar pesanan di muka dengan membayar DP (uang muka) atau membayar lunas diawal diakhir akad sesuai kesepakatan. Berikutnya penjual (*muslim fih*) menyerahkan barang yang telah dibeli oleh pembeli (*muslim*) sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dalam akad serta penerimaan pelunasannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Akad *Furniture* (Studi Kasus di Desa Ragulampitan Jepara)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap pemilik, karyawan dan pembeli diperoleh bahwa dalam praktik jual beli akad salam di Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

Faktor pendukung implementasi akad salam pada jual beli furniture pada berkah mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

a. Pak Arik Setiawan pemilik Berkah Mebel Jepara

“Yang menjadi faktor pendukung menurut saya itu ya jika dari segi pencarian bahan pembuatan gebyok itu mudah, dapat harga yang agak murah, dan kualitas tak kalah, kemudian dari segi pembeli (*muslim*) ini tidak rewel artinya jika pembeli ini datang langsung ke kami dan setelah kami deskripsikan dari bahan, desain, pembuatan, harga sampai dengan pengiriman ini beliau-beliau bisa langsung cocok, dan pembayaran dapat segera melunasinya maka bisa kami bilang untuk yang seperti ini cocok, modal dapat segera diputar kembali dan bisa buat bayar karyawan, apalagi kalau bisa memiliki reseller tetap kaya pembeli saya bu rharma itu mas kok umpamanya punya 10 kayak beliau tentu penjualan kita dapat meledak-ledak lagi mas”.²⁰

²⁰ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

- b. Pak Handoko karyawan Berkah Mebel
 “Menurut saya selaku karyawan ya mas, yang terpenting orderannya bosed lancar, pembayaran pembelinya juga cepat cahsnya, maka gajiian kami-kami ini lancar saya dan teman-teman sudah sangat bahagia mas. Ya saya hanya bisa mendoakan saja semoga bosed orderannya lancara terus, banya lemburannya maka gajiian dan lemburannya lumanyan hasilnya mas”.²¹
- c. Pak Fehri karyawan Berkah Mebel
 “Menurut saya selaku karyawan ya mas, yang terpenting gajiian kami-kami ini lancar saya dan teman-teman sudah sangat bahagia mas. Ya saya dan teman-teman sudah sangat bahagia mas. Ya saya berdoa semoga bosed orderannya lancar terus, jaya terus sehingga kita tidak kena PHK, yang terpenting saya sudah berupaya kerja semaksimal dan seprofesional mungkin mas, mpun joz”.²²
- d. Bu Rahma pembeli Berkah Mebel Jepara
 “Ya tadi saya katakan sama jenengan mas, saya ini pelanggan sudah lama mas, sudah lupa berapa jumlah yang sudah saya beli karena berlangganan dan saya jual lagi di toko. Hanya satu kata saya katakan sama jenengan mas kalau tidak puas dengan desain dan produksi maupun yang barangnya karena kami juga sudah langganan pula oleh pembeli-pembeli saya di toko saya tentunya kalau tidak puas maka tentu saya sudah cari produsen lain selain berkah mebel ini mas, nah karena saya puas dengan barang dan kualitas maupun fasilitas yang diberikan kepada kami oleh bapak Arik maka kami juga berkomitemen untuk menjaga komunikasi maupun kepercayaan kami mas, ya semoga kerja sama ini dapat eksis mas, amin.”²³

²¹ Handoko, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

²² Fehri, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 19 Mei 2021.

²³ Rahma, Pembeli Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara pada 23 Mei 20201.

Faktor penghambat implementasi akad salam pada jula beli *furniture* pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

a. Pak Arik Setiawan pemilik Berkah Mebel Jepara

“Yang menjadi faktor penghambat menurut saya itu ya jika sulit mendapatkan bahan, harga mahal, dan penjualan ssulit, sepi orderan mas, jika bahan baku naik tentu menyullitkan produsen mas, karena jika bahan saja naik, sedangkan mau menaikkan harga barang jadi kesulitan karena biasanya pembeli sudah langganan beli terkadang mengurungkan niatnya untuk jadi membeli”.²⁴

b. Pak Handoko karyawan Berkah Mebel Jepara

“Menurut saya selaku karyawan ya mas, kalau menjadi faktor penghambatnya ialah jika bose sepi orderan, sedangkan kita banyak nganggurnya terkadang juga kasihan dengan bose juga, tetapi bagaimana lagi mau cari peluang usaha lainnya juga susah mas”.²⁵

c. Pak Fehri karyawan Berkah Mebel Jepara

“Menurut saya selaku karyawan ya mas, ya tidak jauh beda dengan pak handoko, yang menjadi faktor penghambatnya ialah jika bahan baku sulit, masih harga tidak bisa dinaikkan sedangkan pelanggan tidak mau harga naik, ya tentunya kasihan si bose juga mas. Tapi ya begitulah yang namanya bisnis mungkin kadang sepi kadang ya rame orderan ya disyukuri saja mas”.²⁶

d. Bu Rahma pembeli Berkah Mebel Jepara

“Yang menjadi faktor penghambatnya mas itu, kalau bahan sulit ditemukan dan harga tentu menjadi mahal tentu pelangganku ya terkadang mengurungkan niatnya untuk jadi beli. Kadang terpaksa beli teatapi

²⁴ Arik Setiawan, Pemilik Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

²⁵ Handoko, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, wawancara 19 Mei 2021.

²⁶ Fehri, Karyawan Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 19 Mei 2021.

ya mendapatkan untungnya sangat kecil, ya sebagai ganti uang lelah saja lah mas”.²⁷

C. Data Hasil Analisis

1. Analisis Implementasi Akad *Furniture* (Studi Kasus di Desa Ragulampitan Jepara)

Untuk dapat kita analisis bentuk implementasi akad salam pada jual beli *furniture* pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara ini berikut kami ulaskan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap pemilik, karyawan dan pembeli diperoleh bahwa dalam praktik jual beli salam di Berkah Mebel Ragulampitan Jepara dilakukan melalui beberapa tahapan a) Proses Pemesanan, b) Cara Pembayaran, c) Waktu Pembuatan, Penyerahan Barang.

Mengacu kepada syarat sahnya suatu akad, yakni terpenuhinya syarat dan rukun yang ada di dalamnya. Berpatokan kepada rukun akad salam, yakni: *al-Akid*, *Shighat*, *Ra'sul Mal*, dan *Al-Muslam Fih* (dimana *al-Akid* di hitung 2, dan *shighat* juga di hitung 2, sehingga jumlah rukun salam berjumlah 6 butir), akad salam pada berkah mebel Jepara harus memenuhi keenamnya. Untuk mengungkap terpenuhinya atau tidanya rukun akad salam yang ada di Berkah Mebel Jepara, penulis mengulasnya dalam beberapa sub-sub bab di bawah ini.

a) Para Pihak yang Melakukan Transaksi Akad Salam pada Berkah Mebel Jepara

Sebagaimana yang diulas dalam bab kedua, bahawa *al-Akid* adalah pihak Berkah Mebel dan (Muslim), yakni pembeli gebyok ukir. Dari kedua pihak sudah dapat dikatakan memenuhi syarat seseorang untuk melaksanakan transaksi jual-beli menurut Islam, karena telah mengajak usia dewasa sehingga tasharufnya dapat dikatakan sah.

Adapun keduanya sesuai dengan syarat menjadi akid di antaranya:

²⁷ Rahma, Pembeli Berkah Mebel di Ragulampitan Jepara, Wawancara 23 Mei 2021.

- 1) Kedua belah pihak sudah menjadi *mumayyaz* dalam keadaan berakal sehat.
 - 2) Mukhtar atau dasar kehendak sendiri, tanpa ada paksaan.
- b) Shighat yang Terjadi dalam Akada Salam pada Berkah Mebel

Shighat adalah ungkapan apapun yang menunjukkan keridhaan antara para pihak yang melakukan akad tersebut. Dalam konteks ini adalah *al-muslim* dan *al-muslim lah*.

Jika melihat pada bab sebelumnya, ijab qabul yang terjadi adalah bersifat *al-mu'attah*, yakni tidak menggunakan aktivitas verbal. Yakni ketika si muslim lah datang, dan menyerahkan begitu saja, tanpa ada ijab dan qabul secara lisan di sana. Dalam hal ini, rukun kedua telah terpenuhi. Artinya jika dalam akad awal pembeli dan penjual sudah menyepakati baik barang dan harga dan pula kesepakatan dalam pemberian uangnya baik DP dan pelunasannya maka yang demikian berarti shighat telah sah dilakukan oleh kedua belah pihak. Nah disini penjual telah menerima DP yang diberikan kepada pembeli yaitu sebesar 30% dari harga barang dan pelunasan 70% telah disepakati saat pengiriman barang dan telah dilaksanakan oleh kedua belah pihak, maka jual beli dengan akad salam yang dilakukan oleh pemilik berkah mebel dan penjual secara syara' telah sah karena telah terpenuhinya rukun dalam pelaksanaan shighatnya.

- c) *Ra'sul Mal* dalam Praktek Akad Salam pada Berkah Mebel

Adapun rukun yang selanjutnya adalah *ra'sul mal*, atau uang yang diserahkan di muka oleh al-muslim kepada *al-muslim lah* sebagai tanda bahwa ia memesan barang dengan begitu penyerahan ini juga menandakan bahwa *al-muslim lah* memiliki hutang untuk menyerahkan barang yang dipesan tersebut. Hal ini adalah sebagai konsekuensi dari akibat hukum *al-Ilzam*, suatu kewajiban dan tuntutan yang timbul dari akad tersebut, dalam hal ini seperti

dalam akad salam *al-muslim* lah harus memenuhi permintaan dari *al-muslim* sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Adapun syarat *Ra'sul mal* di dalam akad salam adalah sebagai berikut :

- 1) Harga dan barang yang dipesan diketahui oleh kedua belah pihak baik ukuran dan sifatnya.
- 2) Penyerahan uang muka dilakukan di majlis dan penyerahan itu harus bersifat hakiki sebelum mereka berpisah antara satu sama lain.

Melihat data yang dihimpun di bab kedua, dalam hal ini, hanya pihak kedua yang mengetahui barang yang akan ditransaksikan, lewat sifat-sifat yang diinginkan oleh pihak berkah mebel terkait barang yang dipesan. Sebab, dalam transaksinya *al-Muslim* memesan kepada *al-muslim lah* dan *al-muslim lah* menyerahkan list harga barang ketika menyerahkan *al-muslim fih*.

Selanjutnya terkait penyerahan *ra'sul mal*, syarat yang kedua dari *ra'sul mal* ini tidak terpenuhi, mengingat bahwa pembayaran yang terjado adalah dua mingguan bisa lebih setelah barang pesanan diserahkan. Hal ini berindikasi bahwa akad pesan barang pada berkah mebel tidak sah. Bahkan dalam kasus ini terkesan bukan akad salam, akan tetapi *ba'i ad-dain bin ad-dain* atau jual beli saling berhutang.

Adapun *bai'ad-dain bi ad-dain* adalah, sebagaimana didefinisikan oleh para fuqaha adalah sebagai berikut:

بيع دين مؤخر لم يكن ثابتاً في الذمة بدين مؤخر كذلك

Artinya : “Jual beli hutang yang diakhirkan (belum ada sebelumnya) dengan hutang lain yang juga diakhirkan”²⁸

²⁸ Nazyah Kamal Hammad, *Bai'al-Kali' bi al-Kali'*, al-mamlakah al-Arabiyah as-Sa'udiyah, Jami'ah al-Malik Abdul Aziz, Cet. I : 2010, h.1 4

Dalam arti lain ketika terjadi akad belum ada serah terima apapun, baik berupa uang pembayaran atau barang yang dipesan itu.

Ibnu Hajar al-Asqalani mengatakan bahwa hadits tersebut lemah. Sependapat dengan itu, as-Shan'ani dalam *Subul as-Salam* menjelaskan bahwa secara isnad tidak sah, namun secara makna ia berstatus sah. Hadits ini mengindikasikan keharaman jual-beli semacam ini. Jika terjadi maka jual-belinya batal.²⁹

- d) *Al-Muslam Fih* dalam Praktek Akad Salam pada Berkah Mebel Jepara

Al-Muslam Fih merupakan barang yang dipesan melewati akad salam tersebut. Sebagai konsekuensi dari akad tersebut *al-Muslam lah* harus menyerahkan barang yang dipesan sesuai sifat yang diinginkannya.

Jika mengacu kepada syarat-syarat *al-muslam fih* keadaan benda haruslah diketahui serta tekah diutarakan sifatnya, tentu hal ini dalam rangka menghindari *ba'al-majhul*, disamping itu jenis dan sifat harus jelas dan barangnya dapat dipastikan diperoleh pada waktu dimana penyerahan disepakati.

Sedangkan dalam penyerahan barang, kedua pihak telah sepakat tentang tempat dan waktu dimana dilakukan, yakni Berkah Mebel Jepara sendiri dengan cara mengantarkannya kesana. Selain waktu dan tempat yang disepakati, sebagian umala, khususnya Syafi'iyah mensyaratkan harus mudah dijangkau oleh kedua pihak. Dalam prakter yang terjadi pada berkah mebel Jepara, jarak antara pembeli dan penjual tidak terlalu menyulitkan pihak kedua untuk mengantarkan kesana, sehingga syarat yang ini terpenuhi. Arinya akad salam pada jual beli furniture pada berkah mebel Jepara ini secara syari'ah ialah syah adanya.

²⁹ Mumamad bin Isma'il al Amir as-Shan'ani, *Subul as-Salam al-Muwasshalah ila Bulugh al-Maram*, al-Mamlakah al-Arabiyah as-Sa'udiyah : Darul Ibnu Juuzi, Cet. II : 421, Vol V, h. 111

Barang-barang yang tidak sesuai menurut sebagian ulama, khususnya Syafi'iyah membolehkan *al-muslim* untuk memilih antara tetap menerima barang yang “cacat” tersebut dengan negosiasi harga baru, atau membatalkan jual beli tersebut dengan menarik kembali uang yang telah diserahkan kepada *al-muslim fih* pada saat pemesanan. Dengan demikian dalam kasus pada Berkah Mebel ini konsep tersebut dapat dilakukan walaupun pembayaran pelunasan berada di akhir, karena penyerahan barang sesuai dengan barang yang dibeli, dan disepakati saat akad salam tersebut.³⁰

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Akad Salam pada Jual beli Furniture (Studi Kasus pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara)

Faktor pendukung implementasi akad salam pada jual beli furniture pada Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara, jika dari segi pencarian bahan pembuatan gebyok itu mudah, dapat harga yang agak mudah, dan kualitas tak kalah, kemudian dari segi pembeli (mulam) ini tidak rewel artinya jika pembeli ini datang langsung ke kami setelah kami deskripsikan dari bahan, desain, pembuatan, harga sampai dengan pengiriman beliau-beliau bisa langsung cocok, dan pembayaran dapat segera melunasinya maka bisa kami bilang untuk seperti ini cicik, modal dapat segera diputar kembali dan bisa buat bayar karyawan, apalagi kalau bisa memiliki reseller tetap kaya pembeli saya bu rahma itu mas kok umapanya punya 10 orang kayak beliau tentu penjualan kita tetap lebih meledak-ledak.

Dalam hal ini akad salam pada jual beli furniture pada berkah mebel dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam berbisnis demi menjadi eksistensi dalam bermuamalah, yakni jika dalam urusan penyerahan barang, setidaknya setelah memenuhi syarat berikut :

³⁰ Ismail Nawawi, Fiqig Muamalah Klasik dan Kontemporer, (Bogor : Halia Indonesia, 2012), h. 125

- a. Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
- b. Jika penjualan menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.
- c. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas lebih rendah, dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga (diskon).
- d. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat kualitas dan jumlah barang sesuai dengan kesepakatan, dan ia tidak boleh menuntut tambahan harga.
- e. Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya, maka ia memiliki dua pilihan :
 - 1) Membatalkan kontrak dan meminta kembali uangnya.
 - 2) Menunggu barang sampai tersedia.³¹

Dalam benak penulis, syarat dan rukun yang begitu banyak cukup dimaklumi, karena jual beli salam ini tidak melibatkan kehadiran barang untuk dilihat secara langsung, melainkan hanya sifat-sifatnya saja, yang tentu saja sangat rawan terjadi kekeliruan dan kesalahan. Jika terjadi kesalahpahaman dan kesalahan, sehingga menyebabkan kekeliruan, maka al-muslim dapat membatalkannya.

Menurut analisis peneliti bahwa faktor pendukung implementasi akad salam pada jual beli furniture pada berkah mebel di desa Ragulampitan Jepara ialah segi pencarian bahan pembuatan gebyok itu mudah, dapat harga yang agak murah, dan kualitas tak kalah, kemudian dari segi pembeli (muslim) ini tidak rewel artinya pembeli ini datang langsung dan tertarik dengan deskripsi dari bahan, desain pembuatan, harga sampai dengan pengiriman ini cocok, dan pembayarannya kontan, sehingga modal dapat segera diputar kembali.

³¹ Sayid Sabiq, Fiqih Sunnah, (Bandung : Alma'arif, 2012), h. 44

Faktor penghambat implementasi akad salam pada jual beli furniture pada berkah mebel di desa Ragulampitan Jepara jika sulit mendapatkan bahan, harga mahal, dan penjualan sulit, sepi orderan mas, jika bahan baku naik tentu menyulitkan produsen mas, karena jika bahan saja naik, sedangkan mau menaikkan harga barang jadi kesulitan karena biasanya pembeli yang sudah langganan beli terkadang mengurungkan niatnya untuk jadi membeli.

Menurut analisis peneliti faktor penghambat implementasi akad salam pada jual furniture pada berkah mebel di desa Ragulampitan Jepara jika sulit mendapatkan bahan, berpengaruh harga menjadi mahal, dan penjualan sulit, sepi orderan, sedangkan karakter pembeli maunya harga murah kualitas bagus. Jadi ini yang menjadi kesulitan produsen.

